

REGISTER DAKWAH DALAM MAJALAH TABLIGH



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata
I Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

**Oleh:
SITI LATIFAH
A310150207**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

REGISTER DAKWAH DALAM MAJALAH TABLIGH

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

SITI LATIFAH

A310150207

Telah diperiksa dan dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.

NIK. 412

HALAMAN PENGESAHAN

REGISTER DAKWAH DALAM MAJALAH TABLIGH

Oleh:

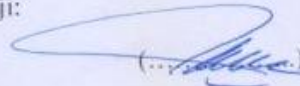
SITI LATIFAH

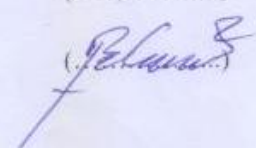
A310150207

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 08 November 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Miftakhul Huda, S.Pd., M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08 November 2019

Penulis



Siti Latifah
A310150207

REGISTER DAKWAH DALAM MAJALAH TABLIGH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini mempunyai dua tujuan, (1) menentukan bentuk register yang digunakan dalam majalah *Tabligh* dan (2) menentukan fungsi register yang digunakan dalam majalah *Tabligh*. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2019. Data dalam penelitian ini berupa register dakwah yang diambil dari sumber data majalah *Tabligh*. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Hasil dari penelitian ini ada dua hal. Satu, bentuk register dakwah dalam *Majalah Tabligh* ada tujuh bentuk, yaitu: register dakwah yang berupa kata benda, kata kerja, kata sifat, kata bilangan, frasa nomina, frasa verba, dan kalimat. Kedua, fungsi register dakwah dalam *Majalah Tabligh*, yaitu: sebagai alat penyampai rasa hormat, penyampai rasa keakraban, fungsi informatif, fungsi kepribadian, fungsi kemasyarakatan, fungsi kultural, dan sebagai alat penyaluran uneg-uneg.

Kata kunci : register, dakwah, majalah

Abstract

This research has two purposes, (1) determining the form of registers used in *Tabligh* magazine and (2) determining the function of registers used in *Tabligh* magazine. The method used in research is qualitative method. This research was begun from January to June 2019. The technique of gathering information in this research uses listening and writing technique. To analyze the data in this study used content analysis technique. There are two result of this research. One, there are seven forms of dakwah registers in *Tabligh* Magazine, that is: dakwah registers in the form of nouns, verbs, adjectives, numeralia, noun phrases, verb phrases, and sentences. Second, the function of the dakwah register in *Tabligh* Magazine, that is: as a means of conveying respect, conveying a sense of intimacy, informative function, personality function, social function, cultural function, and express an opinion.

Keywords: register, religious proselytizing, magazine

1. PENDAHULUAN

Bahasa termasuk peran yang penting dalam kehidupan manusia. Pemakaian bahasa berhubungan erat dengan interaksi sosial, kebudayaan, dan kepribadian. Setiap kelompok masyarakat memiliki ciri khas dalam berbahasa. Kelompok profesi yang ada di masyarakat antara lain profesi guru, pedagang, dokter,

perawat, penulis, dan lain sebagainya. Dari banyaknya profesi yang ada di masyarakat muncul berbagai kosa kata khas dari masing-masing profesi. Kosa kata tersebut yang membedakan bahasa dari kelompok profesi yang satu dengan yang lain.

Perbedaan variasi bahasa ini disebabkan oleh faktor linguistik maupun nonlinguistik. Faktor nonlinguistik misalnya lingkungan dan profesi. Salah satu penggunaan bahasa dapat dilihat melalui penggunaan bahasa dalam dakwah. Penggunaan bahasa dalam berdakwah sangat penting dilakukan untuk mencapai tujuan dakwah. Dakwah dapat dilakukan melalui lisan maupun tulisan. Dakwah lisan dilakukan dengan cara ceramah, khotbah atau dialog. Dakwah tulis banyak dijumpai dalam majalah, koran, artikel, dan buku. Dakwah biasanya banyak dilakukan dengan menggunakan bahasa khas dakwah yang umumnya sulit dipahami oleh orang-orang yang jarang mengikuti kajian dakwah.

Variasi bahasa yang memiliki kekhasan dan sesuai dengan kebutuhan bahasa dalam bidang dakwah disebut dengan register dakwah. Variasi bahasa dapat di kaji dengan acuan sosiolinguistik. Sosiolinguistik pada hakikatnya merupakan salah satu bagian dari cabang ilmu bahasa (linguistik) yang mengkaji, atau meneliti intergrasi antara konsep kebahasaan yang bervariasi dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat yang heterogen, diadopsi ke dalam bidang kajian yang meliputi agama, budaya, pendidikan, politik, sosial, ekonomi, dan sebagainya (Ngalim, 2015 : 24). Sosiolinguistik biasanya mengkaji tentang karakter bahasa khusus dan sifat masyarakat yang berbeda. Salah satu ciri dari sosiolinguistik adalah variasi bahasa. Variasi bahasa berdasarkan segi pemakainya disebut dengan register (Chaer, 2010 : 68). Pateda mengemukakan bahwa register merupakan seperangkat perbendaharaan kata yang berkaitan dengan ciri khas pekerjaan dan kelompok masyarakat (Wahyudi dkk, 2017 : 18).

Penerapan register dakwah terjadi di dalam interaksi berdakwah. Misalnya, penggunaan register dakwah dalam majalah tabligh, yang bertujuan untuk menarik pembaca untuk mempelajari ajaran Islam melalui majalah tersebut. Pilihan bahasa yang digunakan dalam dakwah di majalah Tabligh tergolong unik, sebagaimana menjadikan salah satu alasan dalam penelitian ini. Register dakwah

dalam majalah Tabligh memiliki kekhasan dalam penggunaannya. Register *Dakwah dalam Majalah Tabligh* menjadi masalah yang hendak dikaji dalam penelitian ini. Penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan. *Pertama*, banyak yang belum paham bahasa yang digunakan dalam berdakwah terutama bahasa-bahasa arab. *Kedua*, pembaca majalah mempunyai keterbatasan pengetahuan mengenai bahasa dalam berdakwah. *Ketiga*, bahasa yang digunakan dalam dakwah itu unik dan menarik.

Dari permasalahan di atas, terdapat dua tujuan. (1) Menentukan bentuk register yang digunakan dalam majalah Tabligh. (2) Menentukan fungsi register yang digunakan dalam majalah Tabligh. Penelitian register dan dakwah banyak dilakukan oleh para ahli. Penelitian tentang register diantaranya diteliti oleh Imron Hadi (2017), Yulia Rahmah (2017), dan Dhafid Wahyu Utomo (2014). Penelitian mengenai dakwah dilakukan oleh para ahli, diantaranya Wahyu Khoiruzzaman (2016) dan Siti Isnaniah (2013).

Penelitian Imron Hadi (2017) menunjukkan bahwa pedagang buah di kota Padang menggunakan register dalam transaksi jual-beli sebagai salah satu bentuk variasi bahasa akibat dari proses atau hasil dari pemakaian kata, frasa, atau klausa khusus yang berkaitan ragam buah yang dijual. Dalam transaksi jual-beli terdapat beberapa jenis register yang digunakan, seperti *consultative*, *intimate*, dan *deliberative*. Register yang digunakan oleh pedagang buah berfungsi sebagai *informatif*, *personal* atau *kedekatan individu*.

Penelitian Yulia Rahmah (2017) menunjukkan bahwa register bahasa yang ditemukan dalam kelompok petani kopi di Dataran Tinggi Gayo terdiri atas kata pemeliharaan, pemangkasan, dan pengolahan. Sedangkan fungsi bahasa yang terdapat dalam kelompok petani kopi di Dataran Tinggi Gayo adalah fungsi informasi, fungsi imajinasi, fungsi instrumental, fungsi interaksi, fungsi kepribadian, dan fungsi pemecahan masalah.

Penelitian Dhafid Wahyu Utomo (2014) terdapat ciri-ciri kebahasaan dalam register Pandangan Mata Komentator Sepak Bola diantaranya melebih-lebihkan subjek yaitu pemain sepak bola, penghilangan unsur sintaksis, permutasi, dan alih kode. Selain itu, juga terdapat ungkapan khusus dan beberapa istilah teknis yang

menggambarkan register Pandangan Mata Komentator Sepak Bola. Bentuk pengungkapan register ini biasanya menggunakan metafora yang berkaitan dengan peperangan dan bagian tubuh manusia serta benda lain sebagai acuannya.

Penelitian Wahyu Khoiruzzaman (2016) menunjukkan bahwa penggunaan media cyber atau online untuk aktifitas dakwah sangat dibutuhkan seiring dengan perkembangan teknologi informasi komunikasi, khususnya yang berbasis internet. Perkembangan teknologi tersebut harus mampu ditangkap sebagai alat yang dapat dimanfaatkan untuk keberhasilan aktifitas dakwah.

Penelitian Siti Isnaniah menunjukkan bahwa bentuk jargon yang dipakai ADK kebanyakan berasal dari bahasa Arab, hanya dua jargon yang tidak menggunakan bahasa Arab, yaitu binaan dan latsar. Penggunaan jargon dakwah tidak dapat dibedakan berdasarkan tingkat sosial, pendidikan dan letak geografis. Makna dari bentuk jargon dakwah ADK tidak hanya makna leksikal, tetapi konteks kegiatan dakwah juga menentukan pemilihan jargon yang digunakan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Prof. Burhan Bungin (Ibrahim, 2015:52) adalah proses kerja penelitian yang sarannya terbatas, namun kedalamannya tak terbatas. Artinya, semakin dalam dan berkualitas data yang diperoleh maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut. Metode deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan berbagai variabel yang diamati secara apa adanya. Jenis penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena laporan penelitian ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan penelitian tersebut.

Data dalam penelitian ini adalah penggunaan bahasa (register) yang berbentuk kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam majalah *Tabligh*. Sumber data diperoleh dari penggunaan bentuk register (kata, frasa, kalimat) dalam majalah *Tabligh*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Metode simak menurut Sudaryanto (1993:133) disebut metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak

penggunaan bahasa. Penggunaan metode ini dilakukan dengan cara menyimak sumber data kemudian mencatat data yang akan diteliti. Penggunaan kata dengan bahasa Arab yang belum lazim digunakan dalam majalah Tabligh merupakan wacana tulis, sehingga teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat. Sudaryanto (1993:195) teknik catat adalah teknik yang dilakukan dengan pencatatan pada kartu data dan kemudian dilanjutkan dengan klasifikasi. Pada tahap ini, peneliti membaca majalah kemudian mencatat register yang terapat dalam majalah Tabligh.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi data dalam penelitian ini adalah membandingkan beberapa teori yang sesuai dengan penelitian. Kemudian dibuat sebuah kesimpulan dari beberapa teori tersebut. Menurut Moleong (Ibrahim, 2015:125) teknik triangulasi data dibagi menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode/teknik, dan triangulasi teori.

- 1) Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber.
- 2) Triangulasi metode/teknik, dilakukan dengan cara membandingkan data yang dihasilkan dari beberapa teknik yang berbeda, yang dilakukan dalam penelitian.
- 3) Triangulasi teori, dilakukan dengan cara membandingkan beberapa teori yang terkait dengan data penelitian

Berdasarkan jenis triangulasi data di atas, jenis triangulasi data yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teori. Moeleng (Ibrahim, 2015:215) menjelaskan bahwa dengan triangulasi teori, seorang peneliti berasumsi bahwa jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaring.

Adapun tahap yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) menemukan masalah atau fokus penelitian
- 2) identifikasi bahasa dakwah dalam majalah;

- 3) kategorisasi, yaitu melakukan pengelompokan data sesuai dengan jenis dan fungsi register;
- 4) penyajian data, yakni menampilkan data dalam bentuk tabel dan diuraikan berdasarkan jenis dan fungsi register;
- 5) penarikan kesimpulan, yaitu menyimpulkan data yang telah diidentifikasi sesuai dengan rumusan masalah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang dibahas dalam bab IV ini adalah jenis dan fungsi register dakwah dalam majalah Tabligh. Majalah Tabligh merupakan majalah yang dikelola oleh Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Majalah Tabligh terbit setiap bulan sekali. Bentuk register dakwah dalam penelitian ini terdiri atas kata nomina (kata benda), verba (kata kerja), adjektiva (sifat), kata keterangan (adverb), kata bilangan (numeralia) frasa nomina, frasa verba, dan kalimat. Fungsi register pada penelitian ini mengaitkan fungsi register dengan dakwah. Berikut ini merupakan hasil kajian mengenai Register Dakwah dalam Majalah Tabligh. Data dalam penelitian ini bertujuan untuk memecahkan rumusan masalah yaitu bentuk register dan fungsi register.

3.1 Bentuk dan Fungsi Register Kata Benda (Nomina)

- (1) “Visi adalah deskripsi yang rasional. Karena ia bukan mimpi *khayali* dan bukan sekedar fiksi.”

Pada data (1) khayali adalah khayalan atau sesuatu yang hanya dalam angan-angan. Khayali disebut dalam kategori kata benda (nomina), karena termasuk kata yang sifatnya abstrak . Fungsi register dalam kalimat ini adalah untuk menyampaikan maksud (sebagai alat komunikasi) bahwa sebuah visi itu bersifat rasional, bukan bersifat angan-angan.

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Damayanti (2017) yang berjudul “*Register Percakapan Anggota Lalu Lintas Polresta Pontianak*”. Penelitian Wahyu Damayanti menyatakan bahwa register percakapan anggota Satlantas di Pontianak diantaranya terdapat bentuk dasar, bentuk berafiks, bentuk ulang, bentuk majemuk, pemendekan atau abreviasi,

pemenggalan, singkatan, akronim, kontraksi, sapaan, kode, dan istilah khusus. Kedua penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti register bahasa. Perbedaan kedua penelitian ini adalah, penelitian Wahyu Damayanti meneliti tentang berbagai macam bentuk register bahasa, sedangkan penelitian ini hanya meneliti satu bentuk register yaitu bentuk dasar.

- (2) “Kenapa kader-kader Muhammadiyah harus berdispora? Tidak lain untuk menanggalkan sifat *ananiyah* dan (3) *ashobiyah*.”

Pada data (2) ananiyah adalah egois pribadi dan data (3) ashobiyah adalah egois kelompok. Ananiyah dan ashobiyah adalah kata benda, karena ananiyah dan ashobiyah adalah kata sifat yang dibendakan dan dapat dilihat dengan pancaindera. Fungsi register dalam kalimat ini adalah fungsi informatif, yang mana memberitahukan kepada orang lain bahwa ananiyah dan ashobiyah adalah sebuah sifat egois yang dimiliki pribadi maupun kelompok.

Penelitian ini sama dengan penelitian Imron Hadi (2017) berjudul “*Register Pedagang Buah: Studi Pemakaian Bahasa Kelompok Profesi di Kota Padang*”. Penelitian ini dengan penelitian Imron Hadi memiliki persamaan dan juga perbedaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Imron Hadi adalah penelitian Imron Hadi terdapat fungsi register berupa fungsi informatif, personal, interaktif, dan instrumental, sedangkan penelitian ini selain fungsi yang terdapat dalam penelitian Imron Hadi juga terdapat fungsi lain seperti sebagai alat penyampai rasa hormat, penyampai keakraban, penyaluran uneg-uneg, fungsi kultural, fungsi kemasyarakatan, dan fungsi kepribadian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Imron Hadi adalah sama-sama meneliti tentang bentuk dasar register.

3.2 Bentuk dan Fungsi Register Kata Kerja (Verb)

- (1) “Menurut Tiar Anwar Bachtiar dalam Membahas Ulang Konsep Moderat (Wasathiyah), kata wasath dalam Al Qur’an dapat berarti wasath berarti orang-orang yang dalam beragama berada di tengah-tengah antara *ifrath* dan (2) *tafrith*.”

Pada data (1) *ifrath* adalah berlebihan hingga mengada-adakan yang baru dalam agama dan data (2) *tafrith* adalah mengurang-ngurangi ajaran agama. *Ifrath* termasuk kata kerja karena terdapat imbuhan *ber-* (berlebihan). *Tafrith* juga termasuk kata kerja karena terdapat imbuhan *me-* dalam arti *tafrith* (mengurang-ngurangi). Yang mana *ber-* dan *me-* merupakan ciri dari kata kerja aktif. Fungsi register dalam kalimat ini adalah fungsi informatif, yaitu memberitahukan bahwa konsep moderat berada diantara porang-orang yang sering melebih-lebihkan atau mengurangi ajaran agama Islam.

Penelitian terdahulu yang sama dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Imron Hadi (2017) yang berjudul “*Register Pedagang Buah: Studi Pemakaian Bahasa Kelompok Profesi di Kota Padang*”. Penelitian Imron Hadi menyatakan bahwa pedagang buah menggunakan register bahasa dalam transaksi jual beli buah, sebagai salah satu bentuk variasi bahasa dari proses pemakaian kata, frasa, dan klausa. Penelitian ini dan penelitian Imron Hadi memiliki perbedaan dan persamaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Imron adalah penelitian ini terletak pada jenis register yang digunakan. Penelitian Imron menggunakan jenis register berupa *consultative*, *intimate*, dan *deliberative*, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis register berupa bentuk dasar (verba, nomina, adjektiva, numeralia, frasa nomina, frasa verba, dan kalimat). Persamaan penelitian ini dengan penelitian Imron adalah terdapat fungsi yang sama, yaitu fungsi informatif (berfungsi sebagai alat untuk memberi suatu informasi agar dapat diketahui oleh orang lain).

(3) “Perkumpulan Muhammadiyah menjadikan kaget banyak orang, ada yang menyatakan perkumpulan Muhammadiyah itu *Mu’tazlah*, Khoriji, Wahabi dan semacamnya.”

Pada data (3) *mu’tazlah* adalah memisahkan diri. Dalam KBBI memisahkan termasuk kata verba yang berarti menceraikan; meleraikan; mengasingkan; membedakan; membatasi. Termasuk dalam kategori kata kerja karena terdapat imbuhan *me-* dalam arti kata *mu’tazlah* (memisahkan). Fungsi register dalam kalimat ini adalah fungsi kultural, yaitu menghargai keputusan dari perkumpulan Muhammadiyah.

Penelitian yang sama dengan penelitian ini adalah penelitian dari Yulia Rahmah, Rajab Bahry, dan Saifuddin Mahmud (2017) dengan judul “*Bahasa Register Kelompok Petani Kopi di Dataran Tinggi Gayo*”. Penelitian Yulia Rahmah dkk dengan penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Yulia Rahmah dkk terletak pada subjek penelitiannya. Penelitian Yulia Rahmah dkk meneliti tentang bahasa yang digunakan oleh sebuah kelompok petani kopi di Dataran Tinggi Gayo, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah bahasa yang digunakan saat berdakwah dalam Majalah Tabligh. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah terdapat beberapa fungsi register seperti fungsi instrumental, fungsi interaksi, fungsi personal, fungsi imajinasi, dan fungsi heuristik.

3.3 Bentuk dan Fungsi Register Kata Sifat (Adjektiva)

- (1) “Maknanya Nabi menjadi pemimpin kharismatik, karena sifat *amanah*,
(2) *sidiq*, (3) *fathonah*, dan (4) *tabligh* yang melekat pada diri Nabi.”

Pada data (1) amanah adalah sesuatu yang dipercayakan kepada orang lain; keamanan; ketentraman; bahagia; dan dapat dipercaya benar. Menurut Darimis (2015) dengan penelitian yang berjudul “*REM-BEKAS (Revolusi Mental Berbasis Konseling Spiritual Teistik): Upaya Membangun Generasi Berkarakter FAST (Fathonah, Amanah, Sidiq, dan Tabligh)*” amanah adalah benar-benar dapat dipercaya. Data (2) sidiq berarti benar atau jujur. Data (3) fathonah adalah pintar, cerdas, dan cerdik. Fathonah (Darimis, 2015: 53) adalah kecerdasan, kemahiran, atau penguasaan yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu. Data (4) tabligh adalah penyiaran atau penyampaian ajaran Islam. Tabligh adalah menyampaikan kebenaran melalui suri tauladan dan perasaan cinta yang mendalam (Darimis, 2015:55). Amanah, sidiq, fathonah, dan tabligh termasuk kata sifat atau adjektiva. Fungsi register dalam kalimat ini adalah fungsi informatif, yaitu memberitahukan bahwa Nabi mempunyai sifat amanah; sidiq; fathonah; dan tabligh.

(5)“Sebab Allah memiliki sifat iradah, qudrah, jalalah, serta *hakim*.”

Pada data (5) hakim adalah maha bijaksana. Hakim termasuk kata adjektiva karena menunjukkan sifat yang dimiliki. Fungsi register dalam kalimat ini adalah fungsi informatif, yaitu memberitahukan bahwa Allah mempunyai beberapa sifat yang salah satunya adalah sifat hakim atau maha bijaksana.

3.4 Bentuk dan Fungsi Register Kata Bilangan (Numeralia)

(1) Ketika itu Romawi lebih dekat kepada *tauhid* sedangkan Persia lebih dekat dengan paganisme penyembah api.”

Pada data (1) tauhid berarti keesaan Allah. Dalam KBBI keesaan merupakan kata numeralia yang berarti sifat yang satu. Satu termasuk dalam kategori numeralia karena menentukan bilangan. Menurut Umar al-Arbawi (Siradj, 2010 : 153) tauhid adalah pengesaan Allah dengan ibadah, baik dalam Dzāt, sifat, maupun perbuatan yang berarti bahwa tauhid adalah pengesaan Allah sebagai pencipta alam semesta dengan segala isinya. Cara pengesaan Allah adalah dengan melakukan ibadah yang khusus untuk-Nya.

3.5 Bentuk dan Fungsi Register Frasa Verba

(1) “Maka berlaku luruslah kalian, mendekatlah dan berilah kabar gembira dan minta tolonglah dengan *Al Ghadwah*, (2) *Ar Ruhah*, dan sesuatu dari (3) *Ad Duljah*.”

Pada data (1) Al Ghadwah adalah berangkat di awal pagi. Data (2) Ar Ruhah adalah berangkat setelah zuhur. Data (3) Ad Dujlah adalah berangkat di waktu malam. Al Ghadwah, Ar Ruhah, dan Ad Duljah termasuk dalam kategori frasa verba karena gabungan dari beberapa kata kerja. Fungsi register dalam kalimat ini adalah fungsi menyuruh, yaitu menyuruh untuk selalu berada di jalan yang benar dan senantiasa berdoa kepada Allah setiap saat.

(4) “Salah satu diturunkannya syariat Allah adalah dengan menjaga dan mengembangkan akal sehat (*hifdz al-aql*).”

Pada data (4) hifdz al-aql adalah mengembangkan akal sehat. Mengembangkan dalam KBBI adalah membuka lebar-lebar, menjadikan besar,

dan menjadikan maju. Hifdz al-aql termasuk frasa verba karena gabungan dari dua kata yaitu hifdz dan al-aql. Fungsi register dalam kalimat ini adalah fungsi penalaran, yaitu mengajak seseorang untuk mengembangkan akal sehatnya sesuai dengan syariat Allah.

3.6 Bentuk dan Fungsi Register Frasa Nomina

- (1) “Pendidikan berpikir rasional merupakan bentuk aktualisasi dari *maqashid as-syari’ah* agar kita berakal sehat, berpikir cerdas dan waras, tidak arogan dan tidak takabur atas nama diri maupun organisasinya.”

Pada data (1) *maqashid as-syari’ah* adalah tujuan pembumian syariah. *Maqashid as-syari’ah* termasuk frasa nomina karena terbentuk dari beberapa kata benda. Fungsi register dalam kalimat ini adalah fungsi informatif, yaitu memberitahukan bahwa sebagai manusia haruslah selalu berpikir waras dan tidak takabur bahkan arogan.

Maqashid As-Syari’ah (Riyadi dan Fauzia, 2018 : 41) terdiri dari dua kata *maqashid* dan *syari’ah*. *Maqashid* adalah bentuk jamak dari *maqshud* yang berarti kesengajaan atau tujuan. *Syari’ah* adalah jalan menuju arah sumber kehidupan. Secara terminologi menurut Imam al-Ghazali (Riyadi dan Fauzia, 2018 : 41) *maqashid as-syari’ah* yaitu penjagaan terhadap maksud dan tujuan syari’ah adalah upaya mendasar untuk bertahan hidup, menahan faktor kerusakan dan mendorong terjadinya kesejahteraan.

- (2) “Membangun sinergitas kerja *amal jamai* Mubaligh.”

Pada data (2) *amal jamai* adalah sinergitas kerja. Sinergitas dalam KBBI adalah kegiatan atau operasi gabungan. *Amal jamai* termasuk dalam frasa nomina karena terbentuk dari dua kata benda *amal* dan *jamai*. Fungsi register dalam kalimat ini adalah sebagai alat untuk penyampai rasa solidaritas antar sesama umat manusia dengan melakukan amal secara bersama-sama.

Amal jamai menurut Mustafa Mashur (Khazanah, 2015 : 116) dalam kitabnya *al-Amal al-Jamai* menyebut bahwa *Amal Jamai* adalah sesuatu yang dirancang oleh pasukan yang mempunyai peraturan, sistem yang rapi dan selaras dengan prinsip yang telah digariskan oleh pasukan guna mencapai matlamat yang dicita-

citakan. Firman Allah yang menerangkan *amal jamai* diantaranya adalah Al-Ahzab 33 : 21 dan Al-Hashr 28 : 7.

3.7 Bentuk dan Fungsi Register Kalimat

- (1) “Muhammadiyah menjunjung tinggi politik adi luhung atau high politic dengan memainkan politiknya sebagai wujud dari dakwah *amar ma’ruf nahimunkar*.”

Pada data (1) amar ma’ruf nahi munkar adalah dakwah yang bersifat mengajak berbuat hal-hal baik dan mencegah hal-hal buruk. Amar ma’ruf nahi munkar termasuk kaytegori kalimat. Fungsi register dalam kalimat ini adalah fungsi informatif, yaitu memberitahukan bahwa dakwah amar ma’ruf nahi munkar adalah dakwah yang wajib dilakukan oleh orang-orang muslim.

Secara umum Zakiyatul Fakhroh (2011) menyatakan bahwa dakwah amar ma’ruf nahi munkar dapat dipahami dengan memerintah, mengajak, menyuruh kepada apa yang diperintahkan agama dan dianggap baik oleh akal sehat serta mencegah yang dilarang agama (yang dinilai buruk oleh akal sehat). Baik oleh akal sehat diantaranya terdapat dalam rukun Islam dan juga nilai-nilai keadilan dan kebenaran yang menjunjung tinggi derajat kemanusiaan. Buruk oleh akal sehat adalah meninggalkan perintah agama dan segala sesuatu yang menyebabkan kerusakan bagi manusia seperti membunuh, merampok, dendam, dan perbuatan tercela lainnya.

- (2) “*Amma ba’du*”

Pada data (2) amma ba’du termasuk dalam kalimat yaitu sebagai kalimat pemisah antara bacaan satu dengan bacaan yang lain. Fungsi register dalam kalimat ini adalah fungsi kepribadian, yaitu fungsi yang terdapat dalam ungkapan yang mengakhiri partisipasi.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian *Register Dakwah dalam Majalah Tabligh* terdapat hal-hal yang dapat disimpulkan:

- 1) Bentuk-bentuk register dalam skripsi berjudul *Register Dakwah dalam Majalah Tabligh* terdapat berbagai bentuk register dakwah berdasarkan (1) bentuk kata, (2) bentuk frasa, dan (3) bentuk kalimat.
- 2) Register dakwah dalam majalah tabligh terdapat 90 data dengan klasifikasi 50 kata benda, 19 kata kerja, 6 kata sifat, 4 frasa nomina, 4 frasa verba, 1 kata bilangan, dan 6 kalimat.
- 3) Fungsi register dalam penelitian ini adalah
 - a. sebagai alat penyampai rasa hormat dan keakraban
 - b. sebagai alat penyaluran uneg-uneg
 - c. fungsi informatif
 - d. fungsi kepribadian dan kemasyarakatan
 - e. fungsi kultural

Adapun saran untuk guru dan juga peneliti selanjutnya:

- 1) Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan acuan penelitian yang berkaitan dengan bentuk register dan fungsi register dan juga lebih meningkatkan pemahaman teori mengenai fungsi register.
- 2) Bagi guru Bahasa Indonesia agar dapat meningkatkan pemahaman teori tentang bentuk register berdasarkan ragam tulis, seperti kata (nomina, verba, adjektiva, dan lain-lain), frasa (nomina, verba, adjektiva, dan lain-lain), dan kalimat.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik : Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Damayanti, Wahyu. 2017. "Register Percakapan Anggota Kesatuan Lalu Lintas Polresta Pontianak : Kajian Sosiolinguistik". *Aksara*, Vol.29, No. 1, Juni 2017.
- Darimis. 2015. "REM-BEKAS (Revolusi Mental Berbasis Konseling Spiritual Teistik) Upaya Membangun Generasi Berkarakter FAST (Fathonah, Amanah, Sidiq, dan Tabligh)". *Ta'dib*, Vol. 18 No.1.
- Fakhiroh, Zakiyatul. 2011. "Amar Ma'ruf Nahi Munkar : Analisis Semiotik dalam Film Serigala Terakhir". *s Komunika*, Vol. 5 No. 1.

- Hadi, Imron. 2017. "Register Peangang Buah : Studi Pemakaian Kelompok Profesi di Kota Padang". *Metalingua*, Vol. 15 No.1, Juni 2017.
- Ibrahim. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Isnaniah, Siti. 2013. "Kajian Sociolinguistik Terhadap Bahasa Dakwah Aktivistis Dakwah Kampus (Adk) Surakarta". *Karsa*, Vol.21, No.2.
- Khazanah. 2015. "Konsep AMAL JAMAI Menurut Perspektif Sunnah Nabawi : Satu Tinjauan". *Jurnal Studi Islam dan Humaniora* Vol. 13 No. 1.
- Khoiruzzaman, Wahyu. 2016. "Urgensi Dakwah Media Cyber Berbasis Peace
- Ngalim, Abdul; Markhamah; Harun Joko Prayitno. 2015. *Sociolinguistik : Suatu Kajian Fungsional*. Sukoharjo : Jasmine.
- Rahmah, Yulia; Rajab Bahry; Saifuddin Mahmud. 2017. "Bahasa Register Kelompok Petani Kopi di Dataran Tinggi Gayo". *Langgam Bahasa*, Vol.11 No.2, Juli 2017.
- Riyadi, Kadir Abdul dan Ika Yunia Fauzia. 2018. *Prinsip Dasar EKONOMI ISLAM Perspektif Maqashid al-Syari'ah*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Siradj, Aqiel Said. 2010. "Tauhid dalam Perspektif Tasawuf". *Islamica*, Vol. 5 No. 1.
- Sudaryanto. 2015. *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta : Sanata Dharma University Press.
- Utomo, Wahyu Dhafid. 2014. "Register Laporan Pandangan Mata Komentator Sepak Bola". *Jurnal Sasindo Unpam*, Vol.1, No.1.
- Wahyudi, Budi Agus; Tri Santoso; Sri Sumarisi; Erma Royani. 2017. *Register Bahasa Konsep, Jenis, dan Penelusuran Ranah Kajian*. Solo : bukukatta.